

BERITA RESMI STATISTIK

No. 13/11/1271/Th. XXVII, 01 November 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Sibolga Oktober 2024

- Oktober 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga sebesar 1,69 persen.
-



-
- Pada Oktober 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Sibolga sebesar 1,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,16.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,85 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,65 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Oktober 2024 sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kota Sibolga bulan Oktober 2024 sebesar 1,64 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Sibolga, pada Oktober terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,69 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,83 pada Oktober 2023 menjadi 107,16 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,64 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Oktober 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2023	IHK September 2024	IHK Oktober 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Oktober 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Oktober 2024 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Oktober 2024 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Oktober 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Oktober 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,38	106,94	107,16	0,21	1,64	1,69	0,21	1,69
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,07	107,56	108,03	0,44	2,34	1,85	0,16	0,68
Pakaian dan Alas Kaki	102,94	105,90	105,90	~0	1,37	2,88	~0	0,17
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,08	102,15	102,2	0,05	0,04	0,12	0,01	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,93	105,76	105,76	~0	1,75	2,75	~0	0,14
Kesehatan	116,76	119,82	119,82	~0	2,62	2,62	~0	0,07
Transportasi	112,21	111,94	111,48	-0,41	-0,17	-0,65	-0,04	-0,06
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,36	100,59	100,59	~0	0,24	0,23	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,13	104,09	104,09	~0	0,98	0,93	~0	0,01
Pendidikan	103,65	106,57	106,57	~0	2,82	2,82	~0	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,10	104,24	104,24	~0	1,11	1,11	~0	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,09	114,04	115,18	1,00	4,88	6,56	0,08	0,47

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2024 terhadap IHK September 2024.

²⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³⁾ Persentase perubahan IHK Oktober 2024 terhadap IHK Oktober 2023.

~0: Data sangat kecil / mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,85 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,62

persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,65 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Oktober 2024, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,4285 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,3620 persen; beras sebesar 0,1730 persen; minyak goreng sebesar 0,1471 persen; dan bawang merah sebesar 0,1397 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tomat sebesar 0,1918 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,1904 persen; ikan teter sebesar 0,1672 persen; cabai merah sebesar 0,1033 persen; dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,0941 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: tomat sebesar 0,1556 persen; emas perhiasan sebesar 0,0754 persen; cabai merah sebesar 0,0655 persen; minyak goreng sebesar 0,0522 persen; dan ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,0145 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bensin sebesar 0,0381 persen; daging babi sebesar 0,0214 persen; kangkung sebesar 0,0193 persen; ikan teter sebesar 0,0176 persen; dan daun singkong sebesar 0,0165 persen.

Pada Oktober 2024, 10 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen. Sementara kelompok transportasi memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,85persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,07 pada Oktober 2023 menjadi 108,03 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,14 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 3,63 persen; dan subkelompok makanan sebesar 0,61 persen. Sementara subkelompok minuman beralkohol tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,3620 persen; beras sebesar 0,1730 persen; dan minyak goreng sebesar 0,1471 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

deflasi *y-on-y*, yaitu: tomat sebesar 0,1918 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,1904 persen; dan ikan teter sebesar 0,1672 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,1556 persen; cabai merah sebesar 0,0655 persen; dan minyak goreng sebesar 0,0522 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,88 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,94 pada Oktober 2023 menjadi 105,90 pada Oktober 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,82 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 3,03 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,0218 persen; sandal karet wanita sebesar 0,0166 persen; dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,0127 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: celana panjang jeans pria sebesar 0,0024 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,08 pada Oktober 2023 menjadi 102,20 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,25 persen. Sementara subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok sewa dan kontrak rumah tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0156 persen; cat tembok sebesar 0,0094; dan batu bata/batu tela sebesar 0,0038 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: seng sebesar 0,0109 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,0077 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,93 pada Oktober 2023 menjadi 105,76 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 4,78 persen; dan terendah yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,77 persen. Sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,80 persen. Sementara subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: deterjen cair sebesar 0,0446 persen; sabun deterjen bubuk sebesar 0,0384 persen; dan pelicin/pewangi pakaian sebesar 0,0278 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sabun cair/cuci piring sebesar 0,0288 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,0229 persen; dan kipas angin sebesar 0,0082 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,62 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,76 pada Oktober 2023 menjadi 119,82 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,90 persen; dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,39 persen. Sementara subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,0366 persen; tarif dokter umum sebesar 0,0177 persen; dan obat dengan resep sebesar 0,0069 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,65 persen atau terjadi penurunan indeks dari 112,21 pada Oktober 2023 menjadi 111,48 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,15 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,68 persen; dan jasa angkutan

penumpang sebesar 0,13 persen. Sementara subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,0743 persen; angkutan udara sebesar 0,0113 persen; dan solar sebesar 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sepeda motor sebesar 0,0089 persen; angkutan antar kota sebesar 0,0084 persen; dan angkutan laut sebesar 0,0050 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,0381 persen; solar sebesar 0,0001 persen; dan angkutan udara sebesar 0,0001 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,36 pada Oktober 2023 menjadi 100,59 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,16 persen; dan layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: aksesoris HP sebesar 0,0110 persen; dan tarif pulsa ponsel sebesar 0,0005 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,0010 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,13 pada Oktober 2023 menjadi 104,09 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 3,80 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,0134 persen; tas sekolah sebesar 0,0096 persen; dan buku tulis bergaris sebesar 0,0024 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

deflasi *y-on-y*, yaitu: pulpen/bolpoint sebesar 0,0123 persen; dan sepeda anak sebesar 0,0007 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,65 pada Oktober 2023 menjadi 106,57 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 9,84 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 6,74 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,46 persen. Sementara subkelompok pendidikan lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: akademi/perguruan tinggi sebesar 0,0513 persen; taman kanak-kanak sebesar 0,0409 persen; dan sekolah dasar sebesar 0,0146 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah atas sebesar 0,0344 persen; dan sekolah menengah pertama sebesar 0,0007 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,10 pada Oktober 2023 menjadi 104,24 pada Oktober 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu es sebesar 0,0643 persen; bubur kacang ijo sebesar 0,0258 persen; dan ikan goreng sebesar 0,0206 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2024 Kota Sibolga mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,56 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,09 pada Oktober 2023 menjadi 115,18 pada Oktober 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu: perawatan pribadi lainnya sebesar 17,07 persen dan terendah yaitu perawatan pribadi sebesar 2,45 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan.

Kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,4285 persen; pembalut wanita sebesar 0,0467 persen; dan tisu sebesar 0,0193 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,0849 persen; dan sabun mandi cair sebesar 0,0038 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,0754 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Oktober 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Sibolga sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,64 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Oktober 2023 dan Oktober 2022 masing-masing sebesar 4,33 persen dan 5,64 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* Oktober 2023 dan Oktober 2022 masing-masing sebesar 2,91 persen dan 4,97 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga bulan Oktober, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	-1,09	-0,19	0,21
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	4,97	2,91	1,64
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	5,64	4,33	1,69

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Sibolga bulan Oktober, 2022–2024 (Persen)



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA SIBOLGA OKTOBER 2024



Berita Resmi Statistik No. 13/11/1271/Th. XXVII, 01 November 2024

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI **0,21%**

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **1,64%**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **1,69%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Menurut Kelompok Pengeluaran

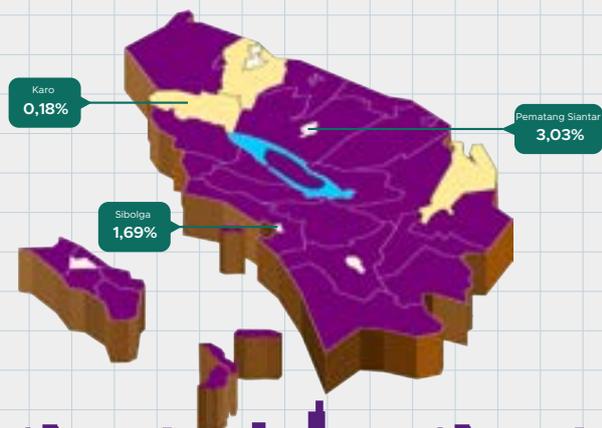


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Sibolga, Oktober 2023–Oktober 2024 (2023 (2018=100), 2024 (2022=100))



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) di Kota Sibolga, Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Utara

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 1,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,16. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar 3,03 persen dengan IHK sebesar 107,25 dan terendah terjadi di Kabupaten Karo sebesar 0,18 persen dengan IHK sebesar 106,08.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Sibolga, Oktober 2024



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. M. Iriansyah Harahap, SE, M.Si

Kepala BPS Kota Sibolga

☎ (0631) 22082

✉ bps1271@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No. 2 Sibolga 2251

Telp : (0361) 22082 Fax : (0631) 25952

Homepage : <https://sibolgakota.bps.go.id> E-mail : bps1271@bps.go.id

